

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar, dimana semakin nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham pasar modal sering mengalami fluktuasi naik turun yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Pemegang saham akan terus selektif dalam mengambil keputusan buat berinvestasi pada suatu perusahaan. Pihak pemberi kreditur pula sangat selektif dalam memberikan pinjaman. Untuk pihak kreditur nilai perusahaan menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya lalu pihak yang memberi kreditur tidak akan ada rasa takut untuk memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Sebaliknya bagi pihak pemegang saham ini merupakan sinyal yang positif bagi penanam modal untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan

dan pemegang saham. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan bermuara pada kesejahteraan pemegang saham.

Bagi perusahaan yang belum *go public* Nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari PBV. Menurut Brigham dan Houston (2018), Nilai PVB dapat diperoleh dari membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Untuk mendapatkan nilai buku perusahaan (*book value share*) dengan cara membandingkan antara Ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Harga Saham perusahaan yang digunakan adalah *Close price* dimana itu adalah harga penutup untuk harga saham pada akhir tahun.

PT. Akasha wira internasional Tbk (ADES) bergerak dibidang pembuatan produk air minum botolan dan pembuatan distribusi produk kosmetik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1989, Perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan pembuatan produk kosmetik dimulai pada tahun 2012. Dalam perkembangannya perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran Harga saham pada PT. Akasha Wira internasional Tbk. Periode 2013-2022 :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah/ Per Lembar)**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (Rupiah/Per Lembar)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	2.000	-
2014	1.370	-31,5
2015	1.005	-26,64
2016	1.055	4,98
2017	910	-13,74
2018	1.070	17,58
2019	970	-9,35
2020	1.470	51,55
2021	3.430	133,33
2022	7.450	117,20
<b>Total</b>	<b>20.730</b>	<b>243,41</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>2.073</b>	<b>24,341</b>

Sumber :Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga saham yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022 mengalami Fluktuasi (naik turun). Pada Tahun 2013 Harga saham sebesar Rp. 2.000. pada tahun 2014 turun menjadi Rp. 1.370 mengalami penurunan sebesar -31,5% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 harga saham turun menjadi Rp. 1.005 mengalami penurunan sebesar -26,64 % dari tahun 2014 . pada tahun 2016 harga saham naik menjadi Rp. 1.055 mengalami kenaikan sebesar 4,98% dari tahun 2015. pada tahun 2017 harga saham turun menjadi Rp. 910 mengalami penurunan sebesar -13,74 % dari tahun 2016. Pada tahun 2018 harga saham naik menjadi Rp. 1.070 mengalami kenaikan sebesar 17,58 % dari tahun 2017. Pada tahun 2019 harga saham turun menjadi Rp. 970 mengalami penurunan sebesar -9,35 % dari tahun 2018. Pada tahun 2020 harga saham naik menjadi Rp.1.470 mengalami kenaikan sebesar 51,55 % dari tahun 2019. Pada tahun 2021 harga saham naik menjadi Rp. 3.430 mengalami kenaikan

sebesar 133,33 % dari tahun 2020. pada tahun 2022 harga saham naik sebesar Rp.7.450 mengalami kenaikan sebesar 117,20% dari tahun 2022.

Berikut ini adalah gambaran Total Ekuitas Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022 :

**Tabel 1.2**  
**Total Ekuitas Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Ekuitas (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	264.778	-
2014	295.799	11,72
2015	328.369	11,01
2016	384.388	17,06
2017	423.011	10,05
2018	481.914	13,92
2019	567.937	17,85
2020	700.508	23,34
2021	969.817	38,44
2022	42.147	-95,66
<b>Total</b>	<b>4.458.668</b>	<b>47,73</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>445.866,8</b>	<b>4,773</b>

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Total Ekuitas yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022. Pada tahun 2013 Total Ekuitas sebesar Rp. 264.778 pada tahun 2014 naik menjadi 295.799 mengalami kenaikan sebesar 11,72% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 Total Ekuitas naik sebesar Rp.328.369 mengalami penurunan sebesar 11,01% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 Total Ekuitas naik sebesar Rp. 384.388 mengalami kenaikan sebesar 17,6% dari tahun 2015. pada tahun 2017 total ekuitas naik sebesar 423.011 mengalami penurunan sebesar 10,05% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 total ekuitas naik menjadi 481.914 mengalami kenaikan sebesar 13,92% dari tahun 2017.

Pada tahun 2019 total ekuitas naik sebesar 567.937 mengalami kenaikan sebesar 17,85% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 total ekuitas naik sebesar 700.508 mengalami kenaikan sebesar 23,34% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 total ekuitas naik sebesar 969.817 mengalami kenaikan sebesar 38,44% dari tahun 2020. Pada tahun 2022 Total Ekuitas turun sebesar 42.147 mengalami penurunan sebesar -95,66% dari tahun 2021.

Berikut ini adalah gambaran Jumlah Saham Yang Beredar Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022 :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Saham Beredar Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 (Dalam Lembar)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Saham Beredar (Lembar)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	589.896.800	-
2014	589.896.800	-
2015	589.896.800	-
2016	589.896.800	-
2017	589.896.800	-
2018	589.896.800	-
2019	589.896.800	-
2020	589.896.800	-
2021	589.986.800	-
2022	589.986.800	-
<b>Total</b>	<b>5.367.968.000</b>	-
<b>Rata-Rata</b>	<b>536.796.800</b>	-

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah saham yang beredar yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022 jumlah saham yang beredar sebesar 589.896.800 lembar. Kemudian pertumbuhan PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022 tidak terjadi pertumbuhan .Berikut ini adalah gambaran Laba Bersih atau *Earning After Tax* (EAT), Total Aset

pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022. Berikut ini adalah Gambaran Laba Bersih Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022 :

**Tabel 1.4**  
**Lab Bersih atau *Earning After Tax* (EAT) Pada**  
**PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	55.656	-
2014	31.021	-44,26
2015	32.839	5,86
2016	55.951	70,38
2017	38.242	-31,65
2018	52.958	38,48
2019	83.885	58,40
2020	135.789	61,88
2021	265.758	95,71
2022	364.972	37,33
<b>Total</b>	<b>1.117.071</b>	<b>292,13</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>111.707,1</b>	<b>29,213</b>

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasioanal Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami Fluktuasi (naik turun) Pada tahun 2013 laba bersih sebesar Rp.55.656. Pada tahun 2014 turun menjadi Rp.31.021 mengalami penurunan sebesar -44,26% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 laba bersih naik menjadi Rp.32.839 mengalami kenaikan sebesar 5,86% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 laba bersih naik menjadi Rp.55.951 mengalami kenaikan sebesar 70,38% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 laba bersih turun menjadi Rp. 38.242 mengalami penurunan sebesar -31,65% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 laba bersih naik menjadi Rp.52.958 mengalami

kenaikan sebesar 38,48% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 laba bersih naik menjadi Rp.83.885 mengalami kenaikan sebesar 58,40% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 laba bersih naik menjadi Rp. 135.789 mengalami kenaikan sebesar Rp.61,88% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 laba bersih naik menjadi Rp. 265.758 mengalami kenaikan sebesar 95,71% dari tahun 2020. Pada tahun 2022 laba bersih sebesar Rp.364.972 mengalami penurunan Rp.37,33% dari tahun 2021.

Menurut Sartono (2010) banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya adalah Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Deviden. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Brigham & Houston (2018) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi relatif tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang untuk membiayai operasi. Profitabilitas berpengaruh terhadap kelangsung hidup Perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dan sebaliknya, profitabilitas yang tinggi akan memacu Perusahaan tumbuh dan berkembang. Profitabilitas dapat diukur dengan nilai *Return on Asset* (ROA), ROA Dihitung dengan membandingkan Total Aset, Dan Laba Bersih. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) maka akan semakin tinggi pula nilai Perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan Perusahaan yang bersangkutan tersebut dikelola dengan efektif dan efisien.

Berikut ini adalah gambaran Total Aset pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022 :

**Tabel 1.5**  
**Total Aset Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>TOTAL ASET (Rp)</b>	<b>PERTUMBUHAN %</b>
2013	196.755	-
2014	240.896	22,43
2015	276.323	14,71
2016	319.614	15,67
2017	294.244	-7,94
2018	364.138	23,75
2019	351.120	-3,58
2020	545.239	55,29
2021	673.394	23,50
2022	815.319	21,08
<b>Total</b>	<b>4.077.042</b>	<b>164,91</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>407.704,2</b>	<b>16,491</b>

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Total Aset yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami Fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 Total Aset sebesar Rp.196.755. pada tahun 2014 Total asset naik menjadi Rp. 240.896 mengalami kenaikan sebesar 22,43% dari tahun 2013. Pada Tahun 2015 Total Aset naik menjadi Rp.276.323 mengalami penurunan sebesar 14,71 % dari tahun 2014. Pada tahun 2016 Total Aset naik menjadi Rp. 319.614 mengalami kenaikan sebesar 15,67% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 Total Aset turun menjadi Rp. 294.244 mengalami penurunan sebesar - 7,94% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 Total Aset naik menjadi Rp. 364.138 mengalami kenaikan sebesar 23,75% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 Total Aset



turun menjadi Rp.351.120 mengalami penurunan sebesar -3,58% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 Total Aset naik menjadi Rp.545.239 mengalami kenaikan sebesar 55,29% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 Total Aset naik menjadi Rp. 673.394 mengalami kenaikan sebesar 23,50% dari tahun 2020. pada tahun 2022 total aset naik sebesar Rp.815.319 mengalami kenaikan sebesar 21,08% dari tahun 2021.

Faktor selanjutnya adalah leverage, menurut Kasmir (2010) rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai dengan hutang. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Dimana struktur modal dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan. Leverage dapat di Proksikan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). Leverage dalam penelitian ini di proksikan dengan DER yaitu perbandingan antara Total Hutang, Total Ekuitas.

Berikut ini adalah gambaran Total Hutang Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022 :



**Tabel 1.6**  
**Total Hutang Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 ( Dalam Jutaan Rupiah )**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	176.286	-
2014	209.066	18,59
2015	324.855	55,38
2016	383.091	1,93
2017	417.225	8,91
2018	399.361	- 4,28
2019	254.438	- 36,29
2020	258.283	1,51
2021	334.291	29,43
2022	310.746	- 7,04
<b>Total</b>	<b>3.067.642</b>	<b>84,14</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>306.764,2</b>	<b>8,414</b>

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Total Hutang yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022. Pada tahun 2013 Total Hutang sebesar Rp.176.286. Pada tahun 2014 naik menjadi 209.066 mengalami kenaikan sebesar 18,59% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 Total hutang naik menjadi 324.855 mengalami kenaikan sebesar Rp. 55,38% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 total hutang naik menjadi Rp.383.091 mengalami penurunan sebesar 17,93% dari tahun 2015. Pada Tahun 2017 total hutang naik sebesar Rp.417.225 mengalami penurunan sebesar 8,91% dari tahun 2016. pada tahun 2018 turun menjadi Rp.399.361 mengalami penurunan sebesar -4,28% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 turun menjadi Rp.254.438 mengalami penurunan sebesar -36,29% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 total hutang naik sebesar Rp.258.283 mengalami kenaikan sebesar 1,51% dari tahun 2019. pada tahun 2021 total hutang naik menjadi

334.291 mengalami kenaikan sebesar 29,43% dari tahun 2020. Pada tahun 2022 turun menjadi 310.746 mengalami penurunan sebesar -7,04% dari tahun 2021.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, Menurut Hery (2014) kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini dikaitkan dengan *Dividen Per Share* (DPR). DPR dihitung dengan membandingkan DPR dan EPS, DPR diperoleh dari membandingkan jumlah dividen dengan jumlah saham yang beredar. EPS dihitung dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

Berikut ini adalah Gambaran *Dividen Per share* (DPR) *Earning Per Share* (EPS) Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022.



**Tabel 1.7**  
**Earning Per Share (EPS) Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah/ Per Lembar)**

<b>Tahun</b>	<b>EPS (Rupiah/ Per Lembar)</b>	<b>Pertumbuhan %</b>
2013	94,35	-
2014	52,59	-44,26
2015	55,67	5,86
2016	94,85	70,38
2017	64,83	-31,65
2018	89,78	38,49
2019	142,20	58,39
2020	230,19	61,88
2021	450,52	95,72
2022	618,61	37,31
<b>Total</b>	<b>1.893,32</b>	<b>292,12</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>189,332</b>	<b>29,212</b>

Sumber : Situs IDX [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Earning Per Share (EPS) yang terjadi pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022 Mengalami Fluktuasi (naik turun) Pada tahun 2013 EPS sebesar Rp.94,35. Pada tahun 2014 EPS turun menjadi Rp.52,59 mengalami penurunan sebesar -44,26 dari tahun 2013. Pada tahun 2015 EPS naik sebesar Rp.55,67 mengalami kenaikan sebesar 5,86% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 EPS naik sebesar 94,85 mengalami kenaikan sebesar 70,38% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 EPS turun menjadi 64,83 mengalami penurunan sebesar -31,65% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 EPS naik sebesar 89,78 mengalami kenaikan sebesar 38,49% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 EPS naik menjadi Rp.142,20 mengalami kenaikan sebesar 58,39% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 EPS naik sebesar Rp.230,19 mengalami kenaikan sebesar 61,88% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 EPS naik menjadi 450,52

mengalami kenaikan sebesar 95,72% dari tahun 2020, pada tahun 2022 EPS naik Sebesar Rp.618,61 % dari tahun 2021.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK. PERIODE 2013-2022** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka penelitian merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Akasha Wira International Tbk 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Akasha Wira International Tbk 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Akasha Wira International Tbk 2013-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan PT. Akasha Wira International Tbk 2013-2022?
5. Berapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan kebijakan *Deviden* Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada PT. Akasha Wira International Tbk 2013-2022?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian Ini adalah :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022.
2. Komponen Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).
3. Komponene Perhitungan *Leverage* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).
4. Komponen Perhitungan kebijakan deviden dalam penelitian ini menggunakan *Deviden Payaout Rasio* (DPR).
5. Komponen perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Price to book value* (PBV)

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara persial pada PT. Akasha Wira International tbk 2013-2022.
2. Untuk mengetahui Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara persial pada PT. Akasha Wira International tbk 2013-2022.
3. Untuk mengetahui Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara persial pada PT. Akasha Wira International tbk 2013-2022.
4. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas,*leverage*,dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara Simultan pada PT. Akasha Wira

International Tbk 2013-2022.

5. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan pada PT Akasha Wira International Tbk 2013-2022.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Akademis**

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk mengembalikan kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.
3. Bagi akademik, Diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Akasha Wira International Tbk. Periode 2013-2022

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan Pemikiran bagi perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk yang terdaftar d BEI dalam hal yang mengetahui faktor- Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
2. Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat serta menjadi Referensi atau bahkan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.